

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel independen *Good Corporate Governance, Prudence*, dan struktur modal terhadap variabel dependen kualitas laba. Penelitian ini dimotivasi oleh keberadaan fenomena dan *inkonsistensi* dalam hasil penelitian sebelumnya, sehingga mendorong perlunya penelitian tambahan untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode lima tahun terakhir yaitu 2019 – 2023. Dari 69 perusahaan pada sektor infrastruktur dalam periode yang ditentukan, hanya 35 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Peneliti menggunakan total 175 sampel berdasarkan jumlah perusahaan dan durasi pengamatan. Berikut adalah kesimpulan dari hasil pengujian yang telah dilakukan:

1. Kepemilikan manajerial (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba secara signifikan. Hal ini disebabkan karena tidak semua perusahaan pada sektor infrastruktur terdapat kepemilikan saham oleh manajemen sehingga dengan jumlah persentase kepemilikan saham yang relatif rendah, hal ini dapat mempengaruhi kinerja manajemen dalam proses pengambilan keputusan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan.
2. Kepemilikan institusional (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba secara signifikan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan tujuan antara pemegang saham institusional dengan manajemen perusahaan membuat fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen menjadi melemah sehingga hal ini berakibat pada tidak optimalnya hasil kinerja manajemen.

3. Dewan komisaris (X3) memiliki pengaruh terhadap kualitas laba secara signifikan. Signifikansi ini terjadi karena keberadaan dewan komisaris dapat memperkuat sistem tata kelola perusahaan sehingga hal ini dapat meminimalisir risiko kecurangan dan praktik manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.
4. Komite audit (X4) memiliki pengaruh terhadap kualitas laba secara signifikan. Signifikansi ini terjadi karena semakin besar ukuran komite audit, maka akan semakin efektif fungsi pengawasan yang dapat dilakukan oleh komite tersebut terhadap manajemen, sehingga para pemegang saham merasa bahwa kualitas pelaporan yang disediakan oleh manajemen akurat dan dapat diandalkan.
5. *Prudence accounting* (X5) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba secara signifikan. Hal ini disebabkan karena prinsip *prudence* mengharuskan perusahaan untuk menghindari pengakuan aset dan pendapatan yang berlebihan, serta kewajiban dan beban yang terlalu rendah sehingga hal ini menekan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara tidak transparan dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya investor mungkin khawatir akan adanya informasi yang disembunyikan atau kurangnya transparansi dalam pengungkapan laporan keuangan.
6. Struktur modal (X6) memiliki pengaruh terhadap kualitas laba secara signifikan. Signifikansi ini terjadi karena sebagian perusahaan pada sektor infrastruktur telah menunjukkan stabilitas keuangan mereka dengan baik. Hal ini ditandai oleh pengelolaan pendanaan yang seimbang antara utang dan ekuitas sehingga mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan perolehan laba.
7. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, *prudence accounting*, dan struktur modal (X7) memiliki pengaruh terhadap kualitas laba secara simultan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selain memberikan manfaat, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan atau kendala yang dihadapi selama proses penelitian, diantaranya:

1. Terdapat keterbatasan terkait ketersediaan data untuk penelitian, baik pada laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan.
2. Kurangnya pengungkapan informasi terkait kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada sebagian besar sampel perusahaan menjadi kendala utama sehingga peneliti perlu melakukan eliminasi data penelitian.
3. Adanya pengurangan sampel karena proses eliminasi data penelitian menyebabkan adanya beberapa kendala dalam proses *running* data. Sehingga atas kendala tersebut, peneliti harus melakukan transformasi data dengan menggunakan rumus *absolute* (ABS).

5.3 Saran

Mengacu pada pembahasan penelitian, hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran dan evaluasi kepada para pembaca, yaitu:

1. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dengan mengamati lebih banyak perusahaan untuk mendapatkan sampel yang lebih variatif. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel baru untuk memperluas analisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba.
2. Perusahaan
 - a. Diharapkan perusahaan dapat melengkapi ketersediaan data, baik pada laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan.
 - b. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan pelaporan keuangan dan laporan tahunan secara teratur dalam situs resmi perusahaan.